

PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI BANK TABUNGAN PENSIUNAN NEGARA PURNA BAKTI CABANG CILIWUNG SURABAYA

MOCHAMAD AMRI NAZARUDIN

Prodi S1 (Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) e-mail: moch.amri91@gmail.com

Indah Prabawati, S.Sos., M.Si

197407292005012001 (Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) alamat email:
prabawatiindah@yahoo.co.id

Abstrak

Program CSR menurut *The World business Council for Sustainable Development* (WBCSD) adalah keterpanggilan dunia bisnis untuk bertindak etis dan berkontribusi dalam dunia pembangunan ekonomi berkelanjutan bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup para karyawan beserta keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas setempat dan masyarakat luas (psychologymania.com). Program ini bertujuan untuk menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang, sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Konsep ini menurut *WorldBank* (Fox, Wared and Howard, 2002), merupakan komitmen sektor swasta untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan..

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teori strategi yang digunakan yaitu Wibisono (2007), yaitu : Brand Differentiation, Human Resources, icence to Operate, Risk Management. Penelitian ini mengambil narasumber adalah Kepala Staff Area DAYA Specialist di BANK BTPN Cabang Ciliwung Surabaya dan beberapa staf yang terkait yang menjadi tanggung jawab Corporate Social Responsibility di BANK BTPN Cabang Ciliwung Surabaya, serta pihak pengelola dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara terstruktur dan teknik analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan hasil dari penelitian dan data-data yang diperoleh, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT BANK BTPN (Persero)Tbk secara umum sudah dilaksanakan berdasar ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR di Indonesia dan Peraturan Menteri Negara BUMN No 4 Tahun 2007 Kebijakan khusus tercantum pada Surat Keputusan nomer PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha kecil dan Bina Lingkungan (PKBL), dimana BUMN akan mengalokasikan dana sebesar 2 % dari keuntungan bersih setelah pajak untuk program Kemitraan, perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR maka PT BANK BTPN (Persero)Tbk membuat program DAYA yang berbentuk kegiatan CSR yaitu : Daya Sehat Sejahtera, Daya Tumbuh Usaha, Daya Tumbuh Komunitas yang pelaksanaannya sekaligus menggabungkan misi bisnis dan sosial di BANK BTPN (Persero)Tbk. (2) Peran tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT BANK BTPN (Persero)Tbk secara keseluruhan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, baik itu masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi maupun terhadap masyarakat Indonesia secara umum. Hal ini terwujud dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mencakup berbagai bidang antara lain, sosial, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan budaya. Tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR PT BANK BTPN (Persero)Tbk belum memberi pengaruh pada pengembangan masyarakat (*Community Development*) khususnya di bidang ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar.

Kata Kunci: Peran, *Corporate Social Responsibility*

Abstract

CSR programs according to the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) is a world of calling businesses to act ethically and contribute to a sustainable world economic development along with improving the quality of life for employees and their families, as well as improving the quality of the local community and society at large (psychologymania.com). The program aims to create the company's relationship harmonious, balanced, according to the environment, values, norms and culture of the local community. This concept according to the World Bank (Fox, wared and Howard, 2002), is the commitment of the private sector to support the creation of sustainable development

The type of research that is used is qualitative research. Theory strategy used is Wibisono (2007), namely: Brand Differentiation, Human Resources, icence to Operate, Risk Management. This study is the Chief of Staff Area

speakers POWER Specialist in the Bank Branch BANK Ciliwung Surabaya and some related staff are the responsibility of Corporate Social Responsibility in the Bank Branch BANK Ciliwung Surabaya, as well as the manager and the surrounding community. Data collection techniques used were a structured interview and analysis techniques in this research using analysis kualitatif by Miles and Huberman (Sugiyono, 2014).

Based on the results of the research and the data obtained, the obtained results as follows: (1) Implementation of corporate social responsibility / CSR PT BANK Bank (Persero) Tbk in general have been implemented based on the applicable provisions the provisions of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company as a regulatory umbrella for the implementation of corporate social responsibility / CSR in Indonesia and Regulation of the Minister of State Enterprises No. 4 of 2007 specific policies contained in the Decree number PER-05 / MBU / 2007 on Partnership Program SOE with Small Business and Community Development (CSR), in which the companies will allocate a fund of 2% of net profit after tax for the Partnership program, the company is required to implement corporate social responsibility / CSR PT BANK Bank (Persero) Tbk make the program POWER shaped CSR activities, namely: Power Sehat Sejahtera , Power Business Grow, Growing Power Community whose implementation simultaneously combine business and social mission in BANK Bank (Persero) Tbk. (2) The role of corporate social responsibility / CSR PT BANK Bank (Persero) Tbk as a whole has a positive impact for the community, be it the community around the area the company operates as well as to the Indonesian people in general. This is manifested in the increase in quality of life that covers various fields, among others, social, sport, the environment, education, and culture. But the implementation of corporate social responsibility / CSR PT BANK Bank (Persero) Tbk has not been an impact on the development of society (Community Development), especially in the economic field in improving the welfare of communities around.

Keywords: Strategy, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai dengan melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan dalam konteks Negara selalu ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik yang merata. Pembangunan bukan hanya berarti penekanan pada akselerasi dan peningkatan pendapatan perkapita sebagai indeks dari pembangunan saja, akan tetapi pembangunan merupakan suatu proses multi dimensi yang meliputi pola reorganisasi dan pembaharuan seluruh sistem dan aktifitas ekonomi dan sosial dalam mensejahterakan kehidupan warga masyarakat melalui wahana tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang sebelumnya merupakan isu belaka kini menjelma menjadi isu sentral yang semakin populer dan bahkan ditempatkan pada posisi yang terhormat.Oleh karena itu,makin banyak pula kalangan dunia usaha dan pihak-pihak terkait mulai merespon wahana ini secara tidak sekedar mengikuti *trend* tanpa memahami esensi dan manfaatnya.

Kewajiban itu tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 27 ayat

(1) tentang “Perseroan Terbatas”dimana Undang-Undang ini menegaskan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.Tidak bermaksud memaksa perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Namun pemerintah hanya mengajak perusahaan untuk memperhatikan dunia sekitarnya. Seperti juga yang tertulis dalam Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas, CSR memiliki definisi yaitu sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, karena hal itu juga akan berdampak baik bagi perseroan sendiri. Landasan CSR juga di jelaskan Pasal 74 ayat (1).UU No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 (b) menyatakan bahwa ”Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.” Undang-Undang No19 Tahun 2003 tentang BUMN. UU ini kemudian dijabarkan lebih jauh oleh Peraturan Menteri Negara BUMN No 4 Tahun 2007.Semua Undang-Undang itu meminta tanggungjawab perusahaan.

Program CSR menurut *The World business Council for Sustainable Development* (WBCSD) adalah keterpanggilan dunia bisnis untuk bertindak etis dan berkontribusi dalam dunia pembangunan ekonomi berkelanjutan bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup para karyawan beserta keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas setempat dan masyarakat luas (psychologymania.com). Program ini bertujuan untuk menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang, sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Konsep ini menurut *WorldBank* (Fox, Wared and Howard, 2002), merupakan komitmen sektor swasta untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. Di lain sisi masyarakat mempertanyakan apakah sektor swasta yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungannya membangun masyarakat lokal (Mulyadi, 2013).

Sebagai salah satu perusahaan yang besar di Indonesia PT. Bank BTPN (Persero) Tbk mempunyai tanggung jawab social kepada masyarakat sekitar perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen berkelanjutan yang dibangun oleh PT. Bank BTPN (Persero) Tbk untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan nasional sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini merupakan perwujudan budi baik (*GoodWill*) perusahaan sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat.

Sebagai salah satu bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*), PT. BTPN (Persero) Tbk dalam mendayagunakan dana CSR tersebut di bidang ekonomi yang terdiri dari beberapa program diantaranya program kemitraan yang berfokus pada penyaluran kredit untuk pengembangan produk unggulan daerah, industry kreatif, ketahanan pangan dan

capacity building. Dan program bina lingkungan yang fokus program *people* yaitu pendidikan, kesehatan, dan sarana ibadah juga program *planet* yaitu lingkungan hidup, prasarana dan sarana juga bencana alam.

Hal ini dibuktikan oleh Kementrian BUMN dengan adanya Surat Keputusan nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha kecil dan Bina Lingkungan (PKBL), di mana BUMN akan mengalokasikan dana sebesar 2 % dari keuntungan bersih setelah pajak untuk program Kemitraan. Dijelaskan bahwa Program Kemitraan BUMN Dengan Usaha Kecil yang selanjutnya disebut Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Keputusan ini. Mitra Binaan adalah Usaha Kecil yang mendapatkan pinjaman dari Program Kemitraan.

Program kemitraan berupaya agar masyarakat bisa diberdayakan dan bisa mengakses sumber-sumber ekonomi terutama adalah permodalan. Oleh karena itu program kemitraan berupaya bagaimana rakyat miskin dan pengusaha-pengusaha kecil mikro ini bisa mengakses kepada sumber-sumber pembiayaan. Untuk mencapai hasil yang optimal semestinya ketiga pelaku ekonomi dapat saling bersinergi satu sama lain saling terjadi "ketergantungan" yang dapat dalam kegiatan yang bersifat komplementer. (<http://www.depkop.go.id/> tanggal 23 Maret 2010)

Kegiatan CSR dapat meningkatkan dampak ekonomi yang menguntungkan perusahaan dalam dua hal, yakni: (1) mengurangi resiko bisnis; (2) terbukanya kesempatan bisnis (Radyati 2008). Radyati

juga memaparkan bahwa perluasan pasar dapat diperoleh melalui usaha membantu meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat di tingkat perekonomian rendah, jika kemampuan ekonomi mereka sudah dapat ditingkatkan CSR maka di kemudian hari mereka dapat menjadi target pasar yang potensial bagi perusahaan. Pembangunan ekonomi masyarakat lokal sebagai bagian dari kegiatan CSR merupakan bagian dari proses pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dengan tujuan akhir keberlanjutan (*sustainability*). Amri dan Sarosa (2008) lebih menekankan pada pembangunan modal sosial dalam dunia usaha karena masih banyak yang belum menyadari hal tersebut dan selama ini modal sosial hanya dianggap sebagai ‘efek samping’ atas kegiatan CSR. Selain itu menurut mereka, CSR harus juga dipandang sebagai penguatan kerekatan sosial yang dapat membangun suasana saling percaya diantara perusahaan-perusahaan sehingga mendukung terciptanya komitmen pegawai dan kinerja inovasi perusahaan yang lebih tinggi. Kerekatan sosial merupakan konsep yang hampir terlupakan, sehingga agak sulit mengenali kegiatan CSR yang khusus ditujukan untuk penguatan kerekatan sosial. Namun demikian, hal ini dapat ditemui secara implisit pada kegiatan CSR yang terkait pemberdayaan masyarakat pada umumnya .

Peran PT. BTPN Tbk (Persero) dalam pelaksanaan CSR khususnya dalam sektor Kemitraan dan Bina Lingkungan perlu diketahui lebih jauh sehingga dapat diwujudkan keterbukaan kepada masyarakat (transparansi). Dengan adanya transparansi ini dapat dikontrol sumber-sumber ekonomi terutama permodalan yang diberikan PT. BTPN Tbk (Persero) dalam pelaksanaan program CSR. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti bagaimana Peran *Corporate Social Responsibility* di BANK TABUNGAN PENSIUNAN NEGARA

PURNA BAKTI CABANG CILIWUNG SURABAYA.

RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

“Bagaimana Peran *Corporate Social Responsibility* di BANK BTPN PURNA BAKTI Cabang Ciliwung Surabaya ?”

TUJUAN PENELITIAN:

Berdasarkan latar belakang dan Rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran *Corporate Social Responsibility* di BANK TABUNGAN PENSIUNAN NEGARA PURNA BAKTI CABANG CILIWUNG SURABAYA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data yaitu; wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposif sampling*. Jumlah narasumber dalam penelitian ini adalah 10 orang yang diambil dari pegawai bagian pihak yang bertanggung jawab dengan *Corporate Social Responsibility*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dan analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab IV mengenai “Peran *Corporate Social Responsibility* di BANK TABUNGAN PENSIUNAN NEGARA PURNA BAKTI Cabang Ciliwung Surabaya”, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan secara berkesinambungan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat

dan lingkungan sekitar. *Corporate Social Responsibility* telah diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di samping pelaksanaan yang bersifat wajib, kini perusahaan juga mulai memiliki kesadaran secara sukarela untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sadar bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* akan membawa dampak positif bagi *stakeholder* maupun perusahaan baik dalam menjalankan operasi perusahaan maupun keberlanjutan perusahaan di masa mendatang. Dampak sosial yang disebabkan oleh aktivitas tiap perusahaan tidak selalu sama meskipun perusahaan memiliki jenis usaha yang sama. Hal tersebut disebabkan karena masing-masing perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap penerapan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan.

Maka BANK BTPN membentuk Sahabat Daya yang merupakan program yang mengundang seluruh pemangku kepentingan BTPN untuk berpartisipasi langsung dalam memberdayakan mass market. Hal tersebut sejalan dengan visi BTPN untuk mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia, dana yang terhimpun melalui BTPN seluruhnya disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah serta usaha mikro dalam bentuk pinjaman. Daya adalah program pemberdayaan mass market yang berkelanjutan dan terukur. Daya merupakan pengimplementasian dari komitmen kami untuk membangun kapasitas nasabah secara berkelanjutan, untuk memberikan kesempatan untuk tumbuh dan mendapatkan peluang hidup yang lebih baik.

Dengan mengacu teori Peranan CSR menurut Wibisono (2007) sebagai berikut:

a. Brand Differentiation.

Dalam persaingan pasar yang kian kompetitif, CSR bisa memberikan citra perusahaan yang khas, baik, dan etis di mata publik yang pada gilirannya menciptakan customer loyalty.

b. Human Resources.

Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karyawan baru, terutama yang memiliki kualifikasi tinggi. Saat interview, calon karyawan yang memiliki pendidikan dan pengalaman tinggi sering bertanya tentang CSR dan etika bisnis perusahaan, sebelum mereka memutuskan untuk menerima tawaran. Bagi staf lama, CSR juga dapat meningkatkan persepsi, reputasi, dan dedikasi dalam bekerja.

c. Licence to operate.

Perusahaan yang menjalankan CSR dapat mendorong pemerintah dan publik memberi izin atau “restu” bisnis. Karena dianggap telah memenuhi standar operasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.

d. Risk management.

Manajemen risiko merupakan isu sentral bagi setiap perusahaan. Reputasi perusahaan yang dibangun bertahun-tahun bisa runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan, atau kerusakan lingkungan. Membangun budaya “doing the right thing” berguna bagi perusahaan dalam mengelola risiko-risiko bisnis.

Membantu BANK BTPN menjalankan program Daya menjadi program pemberdayaan mass market yang berkelanjutan dan terukur. Daya merupakan pengimplementasian dari komitmen kami untuk membangun kapasitas nasabah secara berkelanjutan, untuk memberikan kesempatan untuk tumbuh dan mendapatkan peluang hidup yang lebih baik dengan kegiatan CSR yang dilakukan Bank BTPN Purna Bakti yaitu:

1. Daya sehat sejahtera
2. Daya Tumbuh Usaha

3. Daya Tumbuh Komunitas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan yang ada dan data yang telah dikumpulkan, dengan hasil analisis data yang dilakukan, akhirnya dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang berjudul Peran Corporate Social Responsibility Di Bank Tabungan Pensiunan Negara Purna Bakti Cabang Ciliwung Surabaya, dapat dikatakan mampu CRS yang dilakukan cukup berhasil.

Hal ini didasarkan pada data tentang hasil wawancara lima indikator Peranan CSR menurut Wibisono (2007) yaitu:

- a. Brand Differentiation → Dalam persaingan pasar yang kian kompetitif, CSR bisa memberikan citra perusahaan yang khas, baik, dan etis di mata publik yang pada gilirannya menciptakan customer loyalty.
- b. Human Resources → Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karyawan baru, terutama yang memiliki kualifikasi tinggi. Saat interview, calon karyawan yang memiliki pendidikan dan pengalaman tinggi sering bertanya tentang CSR dan etika bisnis perusahaan, sebelum mereka memutuskan untuk menerima tawaran. Bagi staf lama, CSR juga dapat meningkatkan persepsi, reputasi, dan dedikasi dalam bekerja.
- c. Licence to operate → Perusahaan yang menjalankan CSR dapat mendorong pemerintah dan publik memberi izin atau “restu” bisnis. Karena dianggap telah memenuhi standar operasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.
- d. Risk management → Manajemen risiko merupakan isu sentral bagi

setiap perusahaan. Reputasi perusahaan yang dibangun bertahun-tahun bisa runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan, atau kerusakan lingkungan. Membangun budaya “doing the right thing” berguna bagi perusahaan dalam mengelola risiko-risiko bisnis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti setidaknya perlu memberikan beberapa saran yang dapat digunakan pada masa mendatang agar Peran Corporate Social Responsibility di BANK TABUNGAN PENSIUNAN NEGARA PURNA BAKTI Cab Ciliwung Surabaya dapat berjalan dengan baik, berikut saran yang diberikan :

1. Hendaknya CSR menjadi nilai yang melandasi visi misi aktivitas seluruh bank, sehingga dapat bersinergi mewujudkan *community development* atau pembangunan komunitas yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses komunitas guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, lingkungan dan kualitas kehidupan yang lebih baik. Implementasi CSR sudah seharusnya sebagai wujud ihtikad baik bank yang dilakukan dengan sungguh - sungguh, berkualitas, jangka panjang,serta adanya hubungan dua arah *community need assessments* dengan komunitas.
2. Bagi PT. BTPN (Persero)Tbk agar lebih meningkatkan program CSR dalam bidang Bina Lingkungan dan Mitra Binaan khususnya.
3. Agar lebih memperhatikan apa yang telah di berikan oleh PT. BTPN (Perseroan)Tbk kepada para nasabah , tidak hanya sebagai program hibah saja akan tetapi menjadi program

keberlanjutan dari apa yang telah diberikan.

4. Mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada para pedagang yang diberikan fasilitas berdagang yang layak, tidak hanya bagi para peminjam modal saja.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi on-line

BTPN-Annual-Report-2011. Diakses 10 juli 2015

Eklington, J.2004.” *Enter The Triple Bottom Line.*” [www.johnelkington .com](http://www.johnelkington.com). diakses 23 agustus 2015

Marlia, Makna Ali. 2008. *Pentingnya Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia*. Mamrh.wordpress.com. diakses 17 september 2015

The World Bank Group. 2012. “*Corporate Social Responsibility*”, akses web:www.worldbank.org

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing. <http://www.btpn.com>. diakses 17 september 2015

Referensi buku

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siagian, Sondang P. 2005. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Solikin, Ismail. 2009. *Corporate social responsibility from charity to*

Sustainzility. Jakarta: Salemba Empat.

Referensi Undang-Undang

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.